



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Yunike Lailiyah_211520100038

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

2321
Length in words

16640
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		20

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/seinkesjar/article/download/3035/2104/11871	43 1.85 %
2	https://jurnal.iakmikudus.org/article/download/36/28/73	31 1.34 %
3	FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKCLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020 Cipta Pramana,Hinelo Kesumawati, Sakung Jamaluddin, Gunarmi Gunarmi;	23 0.99 %

4	Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsia di Puskesmas Sukorame Kecamatan Majoroto Kota Kediri Tahun 2024 Viridula Erike Yunicha,Raras Sucma Ambar Pamula, Rofiah Khofidhotur;	13 0.56 %
5	https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/91514/Cover.pdf?sequence=1	13 0.56 %
6	https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/8836/2/ABSTRAK%20SKRIPSI_AMALIA%20PUTRI_200410090%5B1%5D.pdf	12 0.52 %
7	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5326/1/ARTIKEL%20ILMIAH%20ISABELA%20MUTIARA%20DEWI.pdf	11 0.47 %
8	https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/download/632/658	10 0.43 %
9	Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsia di Puskesmas Sukorame Kecamatan Majoroto Kota Kediri Tahun 2024 Viridula Erike Yunicha,Raras Sucma Ambar Pamula, Rofiah Khofidhotur;	10 0.43 %
10	https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/download/224/230	10 0.43 %

from RefBooks database (4.61 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

Source: Paperity

1	Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsia di Puskesmas Sukorame Kecamatan Majoroto Kota Kediri Tahun 2024 Viridula Erike Yunicha,Raras Sucma Ambar Pamula, Rofiah Khofidhotur;	28 (3) 1.21 %
2	FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020 Cipta Pramana,Hinelo Kesumawati, Sakung Jamaluddin, Gunarmi Gunarmi;	23 (1) 0.99 %
3	The Relationship Between Age and Parity With the Incidence of Chronic Energy Deficiency (KEK) in Pregnant Women Akma Listiana, Jasa Novi Eniastina;	18 (3) 0.78 %
4	HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN DIABETES MELLITUS PADA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2014 Devi Kurniasari, Fiki Arifandini;	12 (2) 0.52 %
5	Riwayat Preeklampsia, Usia dan Paritas Ibu Meningkatkan Resiko Preeklampsia, Studi Case Control di RSUD Gondoswärno Ungaran: History of Preeclampsia, Age and Parity of The Mother Increase The Risk of Preeclampsia, Case Control Study at Gondoswärno Ungaran Regional Hospital Yulia Nur Khayati,Anissa Regita;	11 (2) 0.47 %
6	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil Yoan Fransiska, Murdiningsih Murdiningsih, Sri Handayani;	6 (1) 0.26 %

Source: Paperity - abstrakty

1	Relationship Between Participation in Maternity Classes and Knowledge About Pregnancy and Childbirth Yanti Dhiny Easter, Christin Angelina F,Febrianti, Sari Nurhalina;	9 (1) 0.39 %
---	--	--------------

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (8.01 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/seinkesjar/article/download/3035/2104/11871	43 (1) 1.85 %
2	https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/download/224/230	31 (4) 1.34 %
3	https://jurnal.iakmikudus.org/article/download/36/28/73	31 (1) 1.34 %
4	https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/91514/Cover.pdf?sequence=1	18 (2) 0.78 %
5	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5326/1/ARTIKEL%20ILMIAH%20ISABELA%20MUTIARA%20DEWI.pdf	18 (2) 0.78 %
6	https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/8836/2/ABSTRAK%20SKRIPSI_AMALIA%20PUTRI_200410090%5B1%5D.pdf	12 (1) 0.52 %
7	https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/download/632/658	10 (1) 0.43 %
8	https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/download/2202/1724	10 (1) 0.43 %
9	https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-31237-BAB1.Image.Marked.pdf	8 (1) 0.34 %
10	https://pdfs.semanticscholar.org/ea29/fb84139c58103912311411e676b114e5f76c.pdf	5 (1) 0.22 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

P a g e | 1

Hubungan Usia, Jarak Kehamilan Dan Imt (Indeks Massa Tubuh) Dengan Kejadian Preeklamsi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Candi Sidoarjo Tahun 2024-2025

[Relationship Between Age, Pregnancy Spatch And Bmi (Body Mass Index) With The Incidence Of Preeclampsia In Pregnant Women At Candi Public Health Center, Sidoarjo In 2024-2025]

Yunike Iailiyah1), Nurul Azizah2)
1)Program studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
2)nurulazizah@umsida.ac.id

Abstrak.

Background Preeclampsia is a disease characterized by symptoms of hypertension, edema, and proteinuria that appear during pregnancy. **Method This type of research uses quantitative research using a cross-sectional research design. The population in this study were all pregnant women** at the Candi Sidoarjo Health Center who met the inclusion criteria in January - December 2024. **The sampling method in this study was probability sampling. The number of research samples based on the** Lemeshow formula was 96 samples. The research instrument was medical record observation to obtain secondary data. **The analysis in this study used univariate tests with percentages and bivariate** tests using chi square. The results of this study obtained **respondents of maternal age at risk as many as 49 respondents (50.5%) and maternal age not at risk as many as 48 respondents (49.5%) with a p-value of 0.000 and OR 5.460. Respondents with a pregnancy interval of <2 and >5 years were 56 respondents (57.7%) and the pregnancy interval group of 2-5 years was 41 respondents (42.3%) with a p-value of 0.000 and OR 0.019. Respondents with maternal BMI with Underweight and Overweight were 56 respondents (57.7%) and the Normal maternal BMI group was 41 respondents (42.3%). with a p-value of 0.000 and OR 0.139.**

In conclusion, there is a significant relationship between maternal age, pregnancy interval, and BMI with the incidence of preeclampsia at the Candi Sidoarjo Health Center.

Keywords - pregnant;preeclampsia;folic acid

Abstrak.

Latar Belakang Preeklamsia merupakan penyakit yang ditandai dengan gejala hipertensi, edema, dan proteinuria yang muncul selama kehamilan. Metode Jenis **penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian cros- sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh** ibu hamil di Puskesmas Candi Sidoarjo yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan Januari - Desember 2024. Cara pengambilan sampling pada penelitian ini adalah probability sampling. Jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus Lemeshow adalah 96

sampel. Instrumen penelitian berupa observasi rekam medis untuk memperoleh data sekunder. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji univariat dengan presentase dan bivariat menggunakan chi square. Hasil penelitian ini didapatkan responden usia ibu berisiko sebanyak 49 responden (50,5%) dan usia ibu tidak berisiko sebanyak 48 responden (49,5%) dengan nilai p-value 0,000 dan OR 5,460. Responden dengan jarak kehamilan <2 dan >5 tahun yaitu sebanyak 56 responden (57,7%) dan kelompok jarak kehamilan 2-5 tahun yaitu sebanyak 41 responden (42,3%) dengan nilai p-value 0,000 dan OR 0,019. Responden dengan IMT ibu dengan Underweight dan Overweight sebanyak 56 responden (57,7%) dan kelompok IMT ibu Normal yaitu 41 responden (42,3%). dengan nilai p-value 0,000 dan OR 0,139. Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu, jarak kehamilan, dan IMT dengan kejadian preeklampsia di Puskemas Candi Sidoarjo.

Kata Kunci – Ibu hamil;Preeklamsi;Asam Folat

P a g e | 2

I. Pendahuluan

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi dalam persalinan, didefinisikan sebagai sekumpulan gejala yang terjadi pada ibu hamil. Kondisi ini ditandai oleh peningkatan tekanan darah sistolik yang mencapai $\geq 140/90$ mmHg serta tingginya kadar protein dalam urine (proteinuria) [1]. Preeklampsia biasanya muncul pada kehamilan yang telah mencapai usia 20 minggu atau lebih [2]. Preeklampsia dibagi menjadi preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Kondisi ini tidak hanya membahayakan kesehatan ibu, tetapi juga dapat mengancam kehidupan janin, menyebabkan kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan, dan bahkan kematian [3].

Data yang ditunjukkan menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menyatakan bahwa Angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi, setiap 2 harinya terdapat 810 wanita meninggal dunia karena komplikasi kehamilan dan persalinan salah satunya yaitu preeklampsia [4]. Di Negara maju, angka kejadian preeklampsia berkisar 6-7%. Sedangkan angka kejadian di Indonesia adalah sekitar 3,8-8,5% [5]. Prevalensi preeklampsia di Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 prevalensi preeklampsia sebanyak 24,44% dari 711 kematian per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 26,34% dari 619 kematian per 100.000 kelahiran hidup

[6]. Data kejadian preeklampsia pada ibu hamil tahun 2022 masih menunjukkan angka tinggi mencapai 587 kasus di Kabupaten Sidoarjo [7].

Pencegahan primer preeklampsia melibatkan pemeriksaan antenatal care yang dilakukan secara teratur untuk mendeteksi faktor-faktor risiko sekunder terhadap terjadinya preeklampsia dapat dilakukan dengan menjaga asupan nutrisi dan menerapkan diet seimbang yang kaya akan protein [8]. Dampak jangka pendek dari preeklampsia dan eklampsia pada ibu meliputi disfungsi sistem saraf pusat, kerusakan sel hati, trombositopenia, serta terjadinya disseminated intravascular coagulation (DIC) akut, oliguria, dan abrupsi sirkulasi otak serta plasenta. Selain menyebabkan komplikasi dan kematian pada ibu, preeklampsia dan eklampsia juga berpotensi menimbulkan komplikasi dan kematian pada janin [9]. Beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan preeklampsia adalah usia, jarak kehamilan dan IMT [10].

Usia reproduksi yang optimal berkisar antara 20 hingga 35 tahun. Usia ibu hamil memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan alat reproduksi wanita. Ibu hamil yang berusia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami

P a g e | 3

preeclampsia [11]. Risiko kematian ibu meningkat jika jarak antara kehamilan adalah <2 tahun dan >5 tahun, sementara jarak yang aman berkisar antara 2 hingga 5 tahun. Pada ibu hamil, disfungsi endotel dapat terjadi akibat kelebihan IMT atau obesitas, yang dapat merusak endotel dan berkontribusi pada terjadinya preeklampsia [12]. Jarak kelahiran adalah salah satu faktor risiko untuk terjadinya preeklampsia dan kehamilan berisiko tinggi. Jarak kelahiran kurang dari 2 tahun atau lebih dari 5 tahun dapat meningkatkan risiko preeklampsia, disebabkan oleh proses degeneratif atau penurunan kekuatan fungsi otot rahim dan otot panggul, yang sangat mempengaruhi proses persalinan jika kehamilan terjadi kembali [13]. Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan preeklampsia, di mana IMT yang terlalu rendah atau terlalu tinggi berkaitan dengan penurunan perfusi organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel [14]. Obesitas selama kehamilan memiliki dampak negatif terhadap kesehatan, terutama bagi ibu hamil, karena dapat menyebabkan hipertensi, hipercolesterol, dan hiperglikemia, yang sering disebut sebagai (3H). Hipertensi pada masa kehamilan dapat memicu terjadinya preeklampsia [15]. Besarnya dampak preeklampsia terhadap ibu dan janin mendorong perlunya penanganan yang serius terhadap kondisi ini. Pemerintah mendorong ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan setidaknya 6 kali selama masa kehamilan dan melakukan deteksi dini terhadap faktor-faktor risiko preeklampsia/eklampsia sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi kematian ibu akibat preeklampsia/eklampsia [16].

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai hubungan usia, jarak kehamilan dan IMT dengan kejadian preeklampsia ibu hamil di

II. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian

cros-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan preeklamsi di Puskesmas Candi Sidoarjo pada bulan Januari-Desember 2024 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu seluruh ibu hamil pada bulan Januari-Desember 2024 dengan data rekam medik lengkap. Cara pengambilan sampling pada penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan probability sampling dengan pendekatan systematic random sampling. Jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus Lemeshow adalah 96 sampel. Variabel dalam

P a g e | 4

penelitian ini adalah Usia, jarak kehamilan dan IMT sebagai variabel independen serta Preeklamsi pada ibu hamil sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi rekam medis untuk memperoleh data sekunder. Pengolahan data dengan Editing, Coding, Tabulating, Clening. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji univariat dengan persentase dan bivariat menggunakan chi square.

III. Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia, Jarak Kehamilan dan IMT dengan Kejadian

Preeklamsi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Candi Sidoarjo (N=96)

Berdasarkan hasil analisa univariat pada Tabel 1 menunjukkan hasil responden penelitian pada kelompok Usia <20 dan >35 tahun yaitu 49 orang (50,5%) dan kelompok umur 20-35 tahun yaitu 48 orang (49,5%). kelompok jarak kehamilan <2 dan >5 tahun yaitu 56 orang (57,7%) dan kelompok jarak kehamilan 2-5 tahun yaitu 41 orang (42,3%). kelompok IMT ibu dengan Underweight dan Overweight yaitu 56 orang (57,7%) dan kelompok IMT ibu Normal yaitu 41 orang

Variabel Frekuensi

n = 96

Persentase

Usia Ibu

Usia <20 tahun dan >35 tahun

Usia 20 tahun sampai 35 tahun

49

48

50,5 %

49,5 %

Jarak Kehamilan

< 2 tahun dan > 5 tahun

2-5 tahun

56

41

57,7 %

42,3 %

IMT ibu

Underweight dan Overweight

Normal

56

41

57,7 %

42,3 %

Preeklamsi

Preeklamsi

Tidak preeklamsi

58

39

59,8 %

(42,3%). Berdasarkan kelompok ibu dengan preeklamsi yaitu 58 orang (59,8%) dan kelompok ibu tidak preeklamsi yaitu 39 orang (40,2%).

2. Analisis Bivariat

3. *uji chi-square ($\alpha = < 0,005$)

*uji chi-square ($\alpha = < 0,005$)

Hasil pada Tabel 2 analisis chi-square didapatkan nilai p value = 0,000. Nilai tersebut jumlahnya lebih rendah dari batas signifikan uji chi-square yaitu ($\alpha = < 0,005$) dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap usia ibu dengan kejadian preeklamsi. Serta didapatkan nilai Odds Ratio pada chi-square sebesar 5,460 dengan nilai confidence interval 95 % yang berarti usia ibu memiliki peluang resiko 5,4 kali lebih besar mengalami preeklamsi.

Hasil pada Tabel 2 analisis chi-square didapatkan nilai p value = 0,000. Nilai tersebut jumlahnya lebih rendah dari batas signifikan uji chi-square yaitu ($\alpha = < 0,005$) dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap jarak kehamilan ibu dengan kejadian preeklamsi.

Variabel

Kategori

P Value

OR preeklamsi Tidak

preeklamsi

N % N %

Usia

<20 tahun dan ≥35 tahun 39 66,1% 10 19,2% 0,000 5,460

20 tahun sampai 35 tahun 20 33,9% 28 73,7%

Jarak Kehamilan

<2 dan ≥5 tahun 24 40,7% 37 97,4% 0,000 0,019

2 tahun sampai 5 tahun 35 59,3% 1 2,6%

IMT

Underweight dan Overweight 32 54,2% 34 89,5% 0,000 0,139

Normal 27 45,8% 4 10,5%

Hasil pada Tabel 2 analisis chi-square didapatkan nilai p value = 0,000. Nilai tersebut jumlahnya lebih rendah dari batas signifikan uji chi-square yaitu ($\alpha = < 0,005$) dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap IMT ibu dengan kejadian preeklamsi.

IV. Pembahasan

Hubungan Usia dengan kejadian Preeklamsi pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji chi-square terdapat hubungan yang signifikan terhadap usia ibu dengan kejadian preeklamsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Septin, dkk (2023) menjelaskan hasil uji chi-square test didapatkan hubungan yang signifikan usia ibu hamil dengan kejadian preeklamsi.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang menjelaskan hasil uji statistik Spearman Rank bahwa ada hubungan usia ibu hamil beresiko dengan kejadian preeklamsi.

Secara teori, usia ibu mempengaruhi kejadian preeklamsia. Usia ≤ 20 tahun atau ≥ 35 tahun berisiko tinggi, karena pada usia ≤ 20 tahun organ reproduksi belum sempurna, meningkatkan risiko gangguan kehamilan seperti preeklamsia. Pada usia muda, mekanisme imunologis juga belum sempurna, yang mengganggu implantasi trofoblas. Sementara pada usia ≥ 35 tahun, proses degeneratif pada pembuluh darah perifer menyebabkan perubahan tekanan darah yang meningkatkan risiko preeklamsia [17].

Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji chi-square terdapat hubungan yang signifikan terhadap jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri wahyuni, dkk 2023 menjelaskan hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan **jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia**. **penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidina (2020)**, yang menunjukkan

melalui uji statistik Chi-square bahwa **terdapat hubungan yang signifikan antara jarak**

kehamilan dan kejadian preeklampsia.

Jarak kehamilan merujuk pada periode waktu antara satu kehamilan dan kehamilan sebelumnya. Jarak kehamilan yang terlalu singkat dapat menyebabkan tubuh ibu belum sepenuhnya pulih setelah melahirkan, sehingga meningkatkan risiko kematian ibu. Di sisi lain, jarak kehamilan yang terlalu lama juga dapat meningkatkan risiko terjadinya

P a g e | 7

preeclampsia. Jarak kehamilan yang ideal adalah antara 2 hingga 5 tahun. Penentuan ini didasarkan pada berbagai pertimbangan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak. [18].

Hubungan IMT dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji chi-square terdapat hubungan yang signifikan terhadap IMT ibu dengan kejadian preeklamsi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2023), yang menunjukkan adanya hubungan **antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kejadian preeklampsia pada ibu hamil**. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Aliyatul dan rekan-rekan (2024), yang mengindikasikan adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan risiko preeklampsia.

Dalam penelitian Rukmini (2020), ditemukan bahwa proporsi Indeks Massa Tubuh (IMT) kategori underweight pada pasien preeklamsia dan non-preeklamsi adalah sama, yaitu sebesar 2,2. Wanita dengan status underweight memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami preeklamsia **dibandingkan dengan mereka yang memiliki berat badan normal. Hal ini terkait dengan adanya anemia berat serta defisiensi mikronutrien seperti kalsium dan zinc, yang diduga berkontribusi sebagai pemicu terjadinya** preeklamsia. [19].

Sesuai dengan teori Hermawan (2019) usia ibu ketika hamil dapat berpengaruh terhadap gizi ibu hamil, semakin tua usia ibu, maka semakin tinggi pula energi yang dibutuhkan saat hamil. Jika ibu hamil bekerja maka aktivitas tinggi, sehingga kebutuhan energinya juga akan semakin tinggi. Tingkat aktivitas atau pekerjaan dapat memengaruhi metabolisme energi dalam tubuh. Apabila ibu hamil memiliki banyak kegiatan, maka akan diperlukan lebih banyak energi untuk menjalankan aktivitas tersebut [20].

V. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil diperoleh di Puskesmas Candi Sidoarjo, dapat disimpulkan ibu hamil dengan usia, yaitu yang berusia <20 dan >35 tahun yaitu sebanyak 49 responden (50,5%) beresiko dan kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 48 responden (49,5%). Sedangkan berdasarkan kelompok jarak kehamilan <2 dan >5 tahun yaitu sebanyak 56 responden (57,7%) dan kelompok jarak kehamilan 2-5 tahun yaitu sebanyak 41 responden (42,3%). Berdasarkan kelompok IMT ibu dengan Underweight dan Overweight sebanyak 56 responden (57,7%) dan

kelompok IMT ibu Normal yaitu 41 responden (42,3%). Dari kelompok responden tersebut, 58 orang (59,8%) mengalami preeklamsia.

Terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsi. Selain itu, **Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan** kejadian preeklamsi. Terakhir, Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsi. Dengan demikian faktor usia, jarak kehamilan dan IMT adalah variabel yang berkontribusi terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Candi Sidoarjo 2024-2025.